

ABSTRAK

Gambaran Resiliensi Lansia yang Tinggal di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dinas Sosial Bojongbata Pemalang

Salisa Rahmawati, Sugiharto

Latar Belakang: Kondisi ketidakberuntungan yang dialami oleh lansia seperti kemiskinan, tinggal sendiri, diabaikan menyebabkan lansia harus tinggal di Panti Wreda. Untuk menyesuaikan diri dengan perubahan fisik, psikologis, sosial dan lingkungan yang dihadapi, lansia perlu beradaptasi dan mempunyai resiliensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran resiliensi lansia yang tinggal di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dinas Sosial Bojongbata Pemalang.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengumpulan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 49 lansia yang tinggal di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Bojongbata Pemalang berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Resiliensi responden diukur dengan Kuesioner *Elderly Resilience Scale* oleh Maneerat 2019. Analisis data yang digunakan adalah univariat berupa mean, standar deviasi, persentase.

Hasil: Sejumlah 49 lansia menunjukkan 26 (53,1%) responden mempunyai resiliensi bagus dan 23 (46,9%) responden dengan resiliensi kurang.

Simpulan: Lansia yang tinggal di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dinas Sosial Bojongbata Pemalang cenderung mempunyai resiliensi bagus. Pengurus panti diharapkan dapat mengembangkan program peningkatan kapasitas resiliensi, seperti *problem focused coping* dan *emotional focused coping*, serta meningkatkan kegiatan yang melibatkan aktivitas kelompok antar lansia baik sosial maupun spiritual.

Kata Kunci: Resiliensi, Lansia, Panti Wreda

Daftar Pustaka: 45 (2015-2023)